

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya zaman yang semakin maju tidak dapat dipisahkan dari dinamika sosial yang berkembang begitu nyata dalam masyarakat, begitu juga dengan perkembangan kehidupan dimasyarakat yang tidak lantas melahirkan kesejahteraan bagi masyarakat, namun juga berdampak pada lahirnya angka kemiskinan yang baru. Proses berkurangnya kemiskinan masih sangat rentan terhadap perubahan kondisi sosial, ekonomi, politik nasional, konflik sosial, dan bencana alam yang terjadi di berbagai daerah, masih tingginya angka kemiskinan masyarakat di Indonesia dapat menjadi bahan evaluasi penting untuk mencari solusi yang tepat dalam menanggulangi kemiskinan, berbagai upaya sudah dilakukan baik dari kebijakan sektoral, kebijakan moneter maupun kebijakan fiskal atau kebijakan lainnya ternyata belum efektif dan mampu untuk menurunkan jumlah angka kemiskinan yang terjadi di Indonesia saat ini.

Banyak fenomena yang terjadi di masyarakat khususnya yang beragama Islam di Indonesia, terutama permasalahan pada sektor ekonomi. Permasalahan tersebut timbul karena tingkat pendapatan yang rendah, angka kemiskinan yang masih tinggi serta sistem perekonomian yang belum merata dalam penciptaan lapangan kerja, kemudian distribusi kekayaan dan kesejahteraan yang tidak merata dimasyarakat dan lain sebagainya.¹ Zakat yang merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang memiliki peran strategis dalam pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi umat. Sebagai salah satu rukun Islam, zakat tidak hanya memiliki dimensi spiritual, tetapi juga dimensi sosial-ekonomi yang signifikan.

¹ Tika Widiastuti And Suherman Rosyidi, "Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat

Melalui zakat, kekayaan dapat didistribusikan secara adil kepada mereka yang berhak menerimanya (*Mustahiq*), sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengentaskan kemiskinan. Dalam perkembangannya, konsep penyaluran zakat telah mengalami pergeseran dari yang semula bersifat konsumtif menjadi lebih produktif.

Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada *Mustahiq* dalam bentuk modal usaha, pelatihan, dan pendampingan, sehingga dapat meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. Melalui zakat produktif, diharapkan *Mustahiq* dapat mengembangkan usahanya dan meningkatkan taraf hidupnya secara berkelanjutan.² Zakat juga merupakan salah satu pilar penting dalam sistem ekonomi Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai alat distribusi kekayaan, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat yang kurang mampu. Salah satu bentuk implementasi zakat yang mendapat perhatian luas adalah penyaluran modal usaha dan pelatihan usaha kepada *Mustahiq* (penerima zakat). Penyaluran modal usaha dan pelatihan dianggap sebagai strategi efektif dalam meningkatkan kapasitas ekonomi dan kemandirian *Mustahiq*, serta meminimalkan ketergantungan mereka pada bantuan sosial.

Di Indonesia, BAZNAS atau Badan Amil Zakat Nasional, adalah lembaga nasional yang bertanggung jawab untuk memastikan pengelolaan dana Zakat yang efektif di tingkat nasional. Secara ketetapan, Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) adalah lembaga yang memiliki peran dalam mengelola zakat, infaq, dan sedekah. Gerakan ini meliputi penghimpunan dan pendistribusian zakat yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan perolehan dana zakat serta menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai syariah islam yang disebut dengan *Mustahiq*. Oleh karena itu, BAZNAS selaku lembaga atau instansi pemerintah yang memiliki kewenangan

Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq” 1, No. 1 (2015).

untuk mengelola zakat sesuai dengan undang undang yang berlaku . Prinsip ini sejalan dengan ayat 103 Surat At-Taubah, yang berbunyi :

ذَلِكَ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ ثُمَّ اهْرُهُمْ وَنُزِّكُهُمْ بِهَا وَصَنَعَ الَّذِي عَلَيْهِمْ إِنَّ صُلُونَكُمْ سَكُنٌ لَّهُمْ هُوَ اللَّهُ سَمِيعٌ عَلَيْهِمْ ۝

Artinya : Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.³

Dengan memahami dampak dari program-program ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang berguna untuk peningkatan dan pengembangan strategi yang lebih efektif di masa depan.⁴ Dalam hal ini alasan penulis memilih BAZNAS sebagai objek penelitian dikarenakan lembaga BAZNAS merupakan lembaga pemerintah dan lebih terpusat dalam koordinasinya. BAZNAS secara struktur organisasi Pertanggungjawabannya ke Menteri Agama dan langsung ke Presiden Republik Indonesia. Jadi dengan itu memudahkan dalam menentukan arah kebijakan dan memonitor pelaksanaanya dalam bentuk suatu pertanggungjawaban pekerjaan. Selain itu pada tahun 2017, BAZNAS meraih Penghargaan Internasional di World Zakat Forum sebagai salah satu lembaga zakat terbaik di dunia.

kemudian pada tahun 2018, BAZNAS mendapatkan penghargaan yang cukup prestisius berskala internasional yaitu sebagai Best National Zakat Institution dalam ajang Global Islamic Finance Awards (GIFA). Penghargaan ini diberikan karena BAZNAS dinilai telah menjalankan tata kelola yang baik dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di Indonesia. Tata kelola yang baik ini mencakup transparansi, akuntabilitas, serta distribusi zakat yang tepat sasaran.⁵

² Sintha Dwi Wulansari, “ Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)”. (2013)

³ <https://quran.nu.or.id/at-taubah/103>

⁴ Andri Maulana1, Rio Laksamana2, “Implementasi Zakat sebagai Sumber Pembiayaan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”. Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam Vol. 1, 2023 ISSN 3026 2488

⁵ UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Bab IV, Pasal 6-9

Pada Kota Kediri sendiri merupakan kota yang terkenal karena sejarahnya yang merupakan Kerajaan besar pada masanya, Kota Kediri juga menunjukkan perkembangan diberbagai bidang yang signifikan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pendidikan di Kediri terus meningkat, dengan berbagai lembaga pendidikan tinggi yang tumbuh di wilayah ini. Selain itu, upaya pemerintah setempat dalam mempromosikan ekonomi kreatif dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) semakin memperkuat daya saing kota ini di tingkat nasional.⁶ Dari pengukuran menggunakan PDRB per kapita, dimana total pendapatan dibagi jumlah penduduk per tahun. Jika diambil rata - rata selama 4 tahun terakhir, kota kediri salah satu yang tertinggi di Indonesia.

⁶ Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri, *Laporan Tahunan UMKM Kota Kediri*, 2022.

Tabel.1.1**PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA KEDIRI**

Rp. 491, 27 / Tahun	Rp. 527,93 / Tahun	Rp. 541, 11 / Tahun	Rp. 521, 41 / Tahun
----------------------------	---------------------------	----------------------------	----------------------------

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri tahun 2021-2024.⁷

Dari tabel diatas ranking Kota Kediri menurut Badan Pusat Statistik merupakan kota terkaya di Indonesia pada tahun 2021, memiliki PDRB per kapita yang luar biasa sebesar Rp 491,27 juta. Kota ini telah menjadi pusat ekonomi regional berkat lokasinya di Jawa Timur.⁷ Dari pencapaian diatas menunjukan angka kemakmuran di kota kediri diatas rata rata kota ygng ada di Indonesia, hal ini merupakan sebuah prestasi yang membanggakan dari Kota Kediri. Kemudian dari data terakhir tahun 2023 kota kediri mengalami kenaikan PDRB per kapita cukup signifikan yaitu sebesar Rp 541,11 Juta.⁸ Dan pada tahun 2024 PDRB Per kapita Kota Kediri terjadi penurunan sebesar Rp 541,11 Juta.

Meskipun terjadi penurunan Kota Kediri ditahun 2024 kembali menjadi Kota Terkaya di Indonesia menurut penghitungan PDRB.⁹ Akan tetapi melihat dari pencapaian diatas terdapat fenomena yang bertolak belakang jika kita kaitkan dengan data garis kemiskinan Badan Pusat Statistik di Kota Kediri untuk 4 tahun terakhir yaitu antara tahun 2021 – 2024 terjadi peningkatan jumlah garis kemiskinan yang cukup tinggi di Kota Kediri.¹⁰

Tabel.1.2**Garis Kemiskinan Dan Jumlah Penduduk Miskin Kota Kediri**

2021	2022	2023	2024
506.936	537.326	587.723	621.051
Jumlah Penduduk Miskin Kota Kediri			
2021	2022	2023	2024
22,55 ribu jiwa	21,15 ribu jiwa	21,03 ribu jiwa	19,24 ribu jiwa

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri. (Terakhir Diperbarui : Maret 2024)

⁷ <https://kumparan.com/berita-hari-ini/10-kota-terkaya-di-indonesia-apa-saja-21E7sig2JkN>⁸ <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240412162603 -128-529986/12-kabupaten-kota-terkaya-ri-maaf-warga-jaksel-kalah-dari-morowali>⁹ <https://jateng.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-3738932168/kota-kediri-berdasarkan-data-bps-dari-produk-domestik-regional-bruto-menjadi-kota-terkaya-di-indonesia>¹⁰ <https://kedirikota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTM5IzI=/jumlah-dan-presentase-penduduk-miskin.html>

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Kediri pada tabel diatas di tahun 2021 terdapat standart hidup per kapita yang masuk pada garis kemiskinan berjumlah 506.936, pada tahun 2022 berjumlah 537.326 kemudian tahun 2023 berjumlah 587.723 dan pada tahun 2024 berjumlah 621.051.¹¹ Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan harga kebutuhan pokok, termasuk makanan, yang memberikan dampak langsung terhadap tingkat kemiskinan.¹² Melihat fenomena yang terjadi dalam tabel diatas, standart hidup masyarakat untuk keluar dari garis kemiskinan bertambah setiap tahunnya. Akan tetapi dalam perkembangannya jumlah penduduk miskin di kota kediri terjadi tren penurunan setiap tahunnya dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.

Selanjutnya hal ini merupakan suatu tantangan yang harus ditingkatkan untuk menekan bertambahnya bertambahnya penduduk miskin di Kota Kediri. Dalam upaya menurunkan tingkat kemiskinan di Kota Kediri dalam hal ini BAZNAS Kota Kediri memiliki peran penting melalui program yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan pendekatan komprehensif sebagai solusi dalam menekan angka kemiskinan. Peran yang diemban antara lain dengan meningkatkan kesejahteraan *Mustahiq* dengan menangani berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk kebutuhan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Untuk menghadapi tantangan tersebut beberapa program yang sudah dirancang oleh BAZNAS Kota Kediri.

¹¹https://satudata.kedirikota.go.id/file/download/493?hash=a75f4f88313c702b397e39ad397ce156&updated_at=2024-08-13+21%3A38%3A55

¹² https://satudata.kedirikota.go.id/data_iku/detail/23-tingkat-kemiskinan

Berikut ini program untuk kesejahteraan *Mustahiq* yang ada di BAZNAS Kota Kediri :¹³

Tabel.1.3
Program BAZNAS Kota Kediri

No	Program Baznas Kota Kediri	Jenis Program
1	Kediri Cerdas	1. Bantuan beasiswa pendidikan 2. Bantuan bimbingan dan pelatihan usaha
2	Kediri Peduli	1. Bantuan dhuafa seumur hidup 2. Bantuan fisabilillah dan ibnu sabil (musafir) 3. Bantuan korban bencana alam 4. Bantuan bedah rumah
3	Kediri Sehat	1. Bantuan biaya obat yang tidak ditanggung BPJS 2. Biaya transportasi dan akomodasi berobat
4	Kediri Takwa	1. Bantuan merbot masjid 2. Bantuan mukena dan sarung untuk dhuafa 3. Bantuan mualaf
5	Kediri Makmur	1. Bantuan usaha produktif 2. Bantuan pinjaman modal dana bergulir

Dalam penyaluran program ini ada beberapa aspek penting yang menjadi prioritas dalam meningkatkan kesejahteraan *Mustahiq*. Pertama aspek keadilan distribusi juga dijaga dengan ketat. Setiap bantuan yang disalurkan dilakukan dengan transparansi dan akuntabilitas, agar setiap *Mustahiq* yang memenuhi kriteria benar-benar mendapatkan bantuan yang sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, program ini dirancang dengan mempertimbangkan perbedaan latar belakang dan kondisi sosial-ekonomi, sehingga mampu menjangkau berbagai kelompok *Mustahiq* dengan pendekatan yang tepat.

Kemudian yang kedua aspek keberlanjutan menjadi perhatian utama, di mana program ini dirancang agar memberikan dampak jangka panjang bagi penerima manfaat. Ini mencakup tidak hanya bantuan materi, tetapi juga pendidikan, pelatihan keterampilan, dan pendampingan usaha, yang diharapkan mampu mengangkat taraf hidup *Mustahiq* secara berkelanjutan. Program yang berfokus pada keberlanjutan

¹³ Lilla Alfira1), Moch. Khoirul Anwar2, “MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS MELALUI PROGRAM UNGGULAN BAZNAS KOTA KEDIRI”. Jurnal Inovasi Penelitian 2022.

sering kali menunjukkan hasil yang lebih baik dalam jangka panjang dalam kesejahteraan masyarakat.¹⁴

Fokus penelitian ini ada Kota Kediri meskipun berbagai program-program penyaluran zakat, masih terdapat tantangan signifikan dalam hal perspektif Maqoshid syariah yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan dalam masyarakat dengan menjaga lima aspek penting yaitu agama, nyawa, akal, keturunan dan harta. Dengan mengkaji program terhadap kesejahteraan *Mustahiq* menurut Maqoshid syariah dapat dijadikan pedoman dan rekomendasi bagi pengurus BAZNAS kota kediri untuk mengevaluasi keberlanjutan program-program tersebut.

Dalam menjalankan fungsinya salah satu usaha untuk penurunan kemiskinan yang bisa di lakukan antara lain dengan penyaluran dana zakat yang di kelola oleh Badan Amil Zakat Nasional. Pengelolaan zakat sendiri di atur dalam Undang-undang Nomor 23 Pasal 3 tahun 2011 yang berbunyi "*Pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat serta meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.*" dari bunyi pasal diatas diharapkan BAZNAS Kota Kediri mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan pengelolaan zakat serta mampu meningkatkan manfaat zakat dalam mewujudkan penanggulangan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹⁵

Program dari BAZNAS ini fokus penyaluran dana zakat produktif pada *Mustahiq*. Hal ini dikarenakan BAZNAS Kota Kediri mengutamaan bantuan *Mustahiq* untuk usaha produktif yang berkelanjutan dan memberikan edukasi kepada *Mustahiq* untuk kemandirian ekonomi dimasa mendatang. Berdasarkan dari latar

¹⁴ Fitriani, S., & Haryanto, D. (2019). *Pengaruh Keberlanjutan Program Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik*. Jurnal Kesejahteraan Sosial, 12(2), 45-60.

¹⁵ Widiastuti and Rosyidi, "Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam

belakang di atas, maka peneliti berpendapat bahwa zakat merupakan suatu mekanisme investasi sosial yang dapat menjadikan kesejahteraan *Mustahiq* memiliki nilai maqoshid syariah yang memiliki prinsip untuk mencapai kesejahteraan yang menyeluruh bagi *Mustahiq* (penerima zakat) dengan melalui pemenuhan lima prinsip utama, Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian pada program yang ada di BAZNAS Kota Kediri dengan judul Tesis “Peran Program Dalam Meningkatkan kesejahteraan *Mustahiq* Menurut Maqoshid Syariah”. (Studi Kasus BAZNAS Kota Kediri).

Sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh informasi yang berguna untuk perbaikan program serta pengembangan kebijakan yang lebih baik. Hal ini dalam rangka mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi *Mustahiq* dimasa yang akan datang.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang diatas dapat diambil fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran program BAZNAS Kota Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan *Mustahiq* menurut ?
2. Bagaimana peran program BAZNAS Kota Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan *Mustahiq* ditinjau dari *maqashid* Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah ditentukan diatas memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisa Program BAZNAS Kota Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan *Mustahiq*.
2. Menganalisa peran Program BAZNAS Kota Kediri menurut Maqoshid syariah.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan Penelitian ini baik secara teoritis maupun empiris diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menganalisis strategi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan bagi *Mustahiq* melalui program program BAZNAS Kota Kediri
2. Manfaat empiris dengan menyusun kebijakan dan program untuk meningkatkan kinerja BAZNAS Kota kediri dalam mensejahterakan *Mustahiq* lebih baik lagi.

E. Penelitian Terdahulu

Ada penelitian sebelumnya yang senada dengan tema penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

**Tabel.1.4
Penelitian Terdahulu Yang Senada**

No	Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Syaafi Muqorobin1, Endang Kartini2, Peran BAZNAS dalam Mensejahterakan Masyarakat dan Meningkatkan Perekonomian di Kota Magelang. 2022 ¹⁶ .	BAZNAS cukup berperan dalam mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian di Kota Magelang karena adanya bantuan dari BAZNAS yang dapat dijadikan sebagai modal usaha untuk meningkatkan perekonomian dan mensejahterakan masyarakat di Kota Magelang.	Pembahasan difokuskan menganalisa program BAZNAS pada proses distribusi zakat untuk mensejahterakan <i>Mustahiq</i>	Pada penelitian ini fokuskan pada BAZNAS sebagai penyulur zakat dan menganalisa program program yang ada di BAZNAS. namun tidak ada kajian menurut maqosiq syariah

¹⁶ Muhammad Syaafi Muqorobin1, Endang Kartini2, Peran BAZNAS dalam Mensejahterakan Masyarakat dan Meningkatkan Perekonomian di Kota Magelang. 2022

2.	Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen, “Peran Lembaga Pemberdayaan Ekonomi <i>Mustahiq</i> Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi <i>Mustahiq</i> ”, Vol.1, No.4 Oktober 2023. ¹⁷	BAZNAS Kabupaten Sarolangun berperan dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan berfokus pada usaha-usaha kreatif potensial, pertanian dan balai ternak, Melakukan pemberdayaan dengan cara memberikan bantuan modal pengembangan usaha, pendampingan usaha, membangun kemandirian	Pembahasan pada BAZNAS sebagai lembaga penyalur zakat pada berbagai macam program usaha, usaha kreatif potensial.	Pada penelitian ini fokuskan pada BAZNAS sebagai penyalur zakat dan menganalisa program yang ada di BAZNAS namun tidak ada kajian menurut maqosiq syariah
3.	Ageng Mei Dianto, “Peranan lembaga amil zakat nasional Baitul maal hidayatullah dalam meningkatkan kesejahteraan <i>Mustahiq</i> kabupaten tulungagung” 2014. ¹⁸	peranan Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung dalam menyalurkan dana umat adalah dengan berpedoman pada 4 progam yaitu dakwah yaitu seperti pemberian wakaf Al-Qur'an, pendidikan dengan cara pemberian beasiswa untuk anak yang kurang mampu, sosial seperti pembangunan masjid dan santunan fakir, serta ekonomi yaitu berupa bantuan ternak lele dan kambing. yaitu berupa bantuan ternak lele dan kambing.	Pembahasan pada Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah sebagai lembaga penyalur zakat pada program usaha, usaha kreatif potensial,	Pada penelitian ini fokuskan pada Baitul Maal Hidayatullah penyalur zakat dan menganalisa program yang ada di BAZNAS namun tidak ada kajian menurut maqosiq syariah

¹⁷ Muhammad Syaafi Muqorobin¹, Endang Kartini², Peran BAZNAS dalam Mensejahterakan Masyarakat dan Meningkatkan Perekonomian di Kota Magelang. 2022

¹⁸ Ageng Mei Dianto, “Peranan lembaga amil zakat nasional Baitul maal hidayatullah dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq kabupaten tulungagung” 2014

4.	Ellyan Sastraningsih ¹ & Nanda Suryadi ² , “Analisis Pengaruh Distribusi Zakat Terhadap Implementasi Maqoshid Syariah Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau”, 2021. ¹⁹	Penelitian ini menghasilkan penemuan yang menarik diantaranya, pertama pemeliharaan agama berpengaruh signifikan terhadap distribusi zakat efektif. Kedua pemeliharaan jiwa berpengaruh signifikan terhadap distribusi zakat efektif. Ketiga pemeliharaan akal berpengaruh signifikan terhadap distribusi zakat efektif. Keempat pemeliharaan keturunan berpengaruh signifikan terhadap distribusi zakat efektif. Kelima pemeliharaan harta berpengaruh signifikan	Pada penelitian ini fokus ke analisa distribusi zakat terhadap implementasi Maqoshid syariah	Pada penelitian ini di fokuskan distribusi zakat bersifat general pada BAZNAS Terhadap Implementasi Maqoshid syariah, tidak mengkaji masing masing program dengan implemetasi Maqoshid syariah.
----	---	--	--	---

¹⁹ Ellyan Sastraningsih¹ & Nanda Suryadi², “Analisis Pengaruh Distribusi Zakat Terhadap Implementasi Maqasid Syariah Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Riau”, 2021

5	Saiful Bakhri ¹ , Salsabila Firdaus ² , Keuangan Sosial Islam dalam Tinajuan Maqosid Syariah”	<p>Konsep maqashid syariah adalah konsep kemaslahatan. Dan mewujudkan kemaslahatan adalah kata kunci bagi manusia untuk mengenali apa yang baik bagi mereka. Dasar pemikiran kemaslahatan bersumber dari al-Qur'an dan al-hadits, yang digunakan manusia untuk menciptakan ijтиhad dan menentukan kemaslahatan yang diidealisasikan dalam hidup dan kehidupannya. Semula, wacana konsep Maqashid Syariah merupakan subtopik tersendiri dari disiplin ilmu Ushul fiqh. kunci bagi manusia untuk mengenali apa yang baik bagi mereka. Dasar pemikiran kemaslahatan bersumber dari al-Qur'an dan al-hadits, yang digunakan manusia untuk menciptakan ijтиhad dan menentukan kemaslahatan yang diidealisasikan dalam hidup dan kehidupannya. Semula, wacana konsep Maqashid Syariah merupakan subtopik tersendiri dari disiplin ilmu Ushul fiqh.</p>	<p>Pada penelitian ini difokuskan mengkaji Maqoshid syariah sebagai dasar pemikiran yang bersumber dari al-Qur'an dan al-hadits, yang digunakan manusia untuk menciptakan ijтиhad dan menentukan kemaslahatan yang diidealisasikan dalam hidup dan kehidupannya.</p>	<p>Pada penelitian ini lebih difokuskan mengkaji Maqoshid syariah dan filantropi dari sudut pandang keuangan sosial islam,</p>
---	---	--	--	--

6	<p>Adi Nugroho¹ Nanik Wahyuni², “Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Balance Scorecard Dan Pemahaman Maqoshid Syariah”. El Muhasaba. Jurnal Akuntansi 2019.²⁰</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan kinerja LAZIS Al Haromain cabang Malang Raya sudah baik. Pada perspektif keuangan yang memiliki tingkat efisiensi yang sangat baik. Perspektif pelanggan yang terdiri dari muzakki dan <i>Mustahiq</i> yang masing-masing merasa puas dan sangat puas dengan pelayanan yang diberikan. Perspektif bisnis internal menunjukkan kinerja yang cukup, karena banyak inovasi yang terealisai walaupun proses operasi yang meningkat walapun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran menunjukkan hasil yang baik, karena meningkatnya produktivitas karyawan, karyawan yang merasa puas dengan pekerjaan dan pembelajaran yang ada, serta adanya tingkat pemahaman Maqoshid syariah yang baik dalam menjalankan operasi LAZIS Al Haromain Cabang Malang Raya.</p>	<p>Pada penelitian ini sama-sama menilai kinerja dengan dikaitkan dengan maqosiq syariah.</p>	<p>Pada penelitian ini lebih difokuskan pengukuran kinerja dengan metode Balance scorcard dipadukan dengan kajian Maqoshid syariah</p>
---	--	---	---	--

²⁰ Adi Nugroho¹Nanik Wahyuni², “Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan *Balance Scorecard* Dan Pemahaman Maqosid Syariah”. El Muhasaba. Jurnal Akuntansi 2019